

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. RI K. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta Kemenkes RI. 2019;
2. Hardiansyah, & Supariasa DN. Ilmu Gizi: Teori & Aplikasi. Jakarta: EGC; 2016.
3. Departemen Gizi dan Kesmas UI. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers; 2016.
4. Tri Ratnaningsih, Siti Indatul TP. Buku Ajaran (Teori dan Konsep) Tumbuh Kembang Dan Stimulasi Bayi, toddler, pra sekolah, Usia sekolah dan remaja. Sidoarjo: Indomedia Pustaka; 2019.
5. RI PD dan IK. Situasi Balita Pendek(Stunting) di Indonesia. Bul Jendela Data dan Inf Kesehat. 2018;1689–99.
6. RI K. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Bul Stunting. 2018;301(5):1163–78.
7. Putri, M.G., Irawan, R. & Mukono IS. The Relationship of Vitamin a Supplementation, Giving Immunization, and History of Infection Disease With the Stunting of Children Aged 24-59 Months in Puskesmas Mulyorejo. Surabaya: Media Gizi Kesmas; 2021. 72 p.
8. Putri MG, Irawan R, Mukono IS. The Relationship between Vitamin A Supplementation, Immunization, and History of Infectious Diseases on Stunting Incidence in Children Aged 24-59 Months at Mulyorejo Community Health Center, Surabaya. Public Heal Nutr Media. 2021;10(1):72.
9. Fatimah D, Chondro F. Hubungan pemberian kapsul vitamin A dan pengetahuan caregiver dengan stunting pada anak usia 24-59 bulan. J Biomedika dan Kesehat. 2020;3(4):176–82.
10. Bappenas. Metadata Indikator Pilar Pembangunan Sosial Pelaksanaan

Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals(TPB/SDGs). Jakarta: Bappenas; 2020.

11. KEMENKES RI. Panduan Manajemen Terintegrasi Suplementasi Vitamin A. Jakarta: KEMENKES RI; 2016.
12. Oktiawati, A., Khodijah, Setyaningrum, I., & Dewi RC. Teori dan Konsep Keperawatan Pediatrik. Jakarta: Jakarta: TIM.; 2017.
13. Putri, L., & Iskandar S. Buku Ajar Keperawatan Anak. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri; 2021.
14. Hidayat AA. Pengantar Ilmu Keperawatan Anak. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
15. Sembiring JB. Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah. Yogyakarta: Deepublish; 2019.
16. Septiari BB. Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
17. Kesehatan K. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Direktorat Kesehat Departmen Kesehat Kel. 2016;59.
18. Dewi, A. B., Pujiastuti, N., & Fajar I. Ilmu Gizi Untuk Praktisi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
19. Almatsier, S., Soetardjo, S. & SM. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2017.
20. Jauhari, A., & Nasution N. Nutrisi dan Keperawatan. Yogyakarta: Jaya Ilmu.; 2013.
21. Mardalena, I., & Suryani E. Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Ilmu Gizi.

Jakarta: Kemenkes RI; 2016.

22. Mardalena I. Dasar-dasar Ilmu Gizi Konsep dan Penerapan pada Asuhan Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2017.
23. Kartasapoetra & M. Ilmu Gizi, korelasi gizi, kesehatan dan produktivitas kerja. Jakarta: Rineka Cipta.; 2012.
24. Paramashanti BA. Gizi Bagi Ibu Dan Anak. Rachmawati D, editor. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU; 2019. x+214.
25. Kemenkes Ri. PMK No. 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta: KEMEKES RI; 2020.
26. Notoatmodjo S (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
27. Sinaga M. Riset Kesehatan Panduan Praktis Menyusun Tugas Akhir Bagi Mahasiswa Kesehatan. Yogyakarta: Deepublish; 2018.
28. Donsu JD. Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2016.
29. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
30. Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara. Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS. Jakarta: Pusat Kajian dan Pendidikan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia; 2020.
31. Zen Rahfiludin M, Aruben R, Gizi Kesehatan Masyarakat B, Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro F, Kesehatan F. FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA USIA 24-59 BULAN (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017). J Kesehat Masy [Internet]. 2018;6:2356–3346. Available from:

<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

32. Mzumar, B. et al. Faktor yang terkait stunting di antara anak-anak di bawah usia lima tahun di zambia: bukti dari zambia 2014 survey demografi dan kesehatan. BMC Nutr. 2018;
33. Aprilia D. Perbedaan Risiko Kejadian Stunting Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin. J Kebidanan. 2022;11(2):25–31.
34. Welasasih BD WR. Beberapa faktor yang berhubungan dengan status gizi balita stunting. Indones J Public Heal. 2012;8(3):99–104.
35. Fatimah S. Stunting and associated factors in children of less than five years. A Hosp study. 2020;
36. Larasati Nabila Nadia. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 Bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II. 2017;
37. Subroto T, Novikasari L, Setiawati S. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-59 Bulan. J Kebidanan Malahayati. 2021;7(2):200–6.
38. Addina G. Evaluasi kadar bakteri di udara dengan menggunakan media Plate Count Agar (PCA) berdasarkan tinggi secara vertikal di departemen bedah mulut RSGMP FKG USU dengan metode Total Plate Count (TPC). Fak Kedokt Gigi, Univ Sumatera Utara, Medan. 2014;
39. Adianta, I. K. A., & Nuryanto IK. Hubungan ASI Eksklusif Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Wae Nakeng. J Ris Kesehat Nas. 2019;3(1):128–33.
40. Afrida, Irmayani. Hubungan Asi Eksklusif dan Status Imunisasi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Bowong Cindea Kabupaten

- Pangkep. Nurs Insid Community. 2020;2(3):106–12.
41. Vasera RA, Kurniawan B. Hubungan Pemberian Imunisasi Dengan Kejadian Anak Stunting Di Puskesmas Sungai Aur Pasaman Barat Tahun 2021. J Kedokt STM (Sains dan Teknol Med. 2023;6(1):82–90.
  42. SUTRIYAWAN A, KURNIAWATI RD, RAHAYU S, HABIBI J. Hubungan Status Imunisasi Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: Studi Retrospektif. J Midwifery. 2020;8(2):1–9.
  43. Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. J Kesehat Andalas. 2018;7(2):275–84.
  44. Ni'mah K. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. Media Gizi Indones. 2015;10(1):15.
  45. Bhutta, Z. A., Ahmed, T., Black, R. E., Cousens, S., Dewey, K., Giugliani, E. H, B. A., Kirkwood, B., Morris, S. S., Sachdev, H. P. S., & Shekar M. What works? Interventions for maternal and child undernutrition and survival. Lancet (London, England). 2018;
  46. Setiawan E, Machmud R MM. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang tahun 2018. J Kesehat Andalas. 2018;7(2):275.
  47. Sutarto S, Azqinar TC, Puspita Sari RD. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan. J Dunia Kesmas. 2020;9(2):256–63.

48. Purwati, R., & Nisa K. The relationship between knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy and compliance with antenatal visits in the work area of the Sitiung 1 public health center, Dharmasraya regency in 2022. 2022;4(3):88–93.
49. Amelia F. Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6- 59 Bulan di Bangka Selatan. J Kesehat Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang. 2020;8(1).
50. DJOGO HMA. Hubungan Pekerjaan Ibu Dan Praktik ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Timor Tengah Selatan. J Kesehat. 2021;8(2):89–97.
51. Fitri L. Hubungan BBLR Dan ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. J Endur. 2018;3(1).
52. Ssentongo, P., Ba, D., Ssentongo, A., Fronterre, C., Whalen, A., Yang, Y. E, J., & Chinchilli V. Association of vitamin A deficiency with early childhood stunting in Uganda: A population-based cross-sectional study. PLoS One. 2020;
53. M M. Permasalahan anak pendek (stunting) dan intervensi untuk mencegah terjadinya stunting (suatu kajian kepustakaan). J Kesehat Komunitas. 2015;2(6):254.
54. Fatimah NSH WB. Tingkat kecukupan vitamin A, seng dan zat besi serta frekuensi infeksi pada balita stunting dan non stunting. Media Gizi Indones. 2018;13(2):168.
55. Simanjuntak BY, Haya M, Suryani D et al. Early initiation of breastfeeding and vitamin A supplementation with nutritional status of children aged 6-59 months. J Kesehat Masy Nasional. 2018;12(3):107.

56. Bahmat DO BH. Correlation of zinc, vitamin A and iron intake of toddlers (24-59 month) and maternal education with stunting in islands Nusa Tenggara (secondary data analysis of Riskesdas 2010). Jakarta Univ Esa Unggul. 2015;
57. Wellina WF, Kartasurya MI RM. Faktor risiko stunting pada anak umur 12-24 bulan. J Gizi Indones. 2016;5(1):55–61.
58. Rasmaniar. Pengantar Kesehatan dan Gizi. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
59. Adriani dan Wirjatmadi. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana; 2012.